

ABSTRAK

Laili Muharomah (1730110045), **Aktivitas Pembelajaran *Tahfizul Qur'an* di Madrasah Aliyah Era Pandemi COVID-19: (Studi *Living Qur'an* di Madrasah Aliyah Kabupaten Pati)**, Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, IAIN Kudus.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui proses *tahfizul Qur'an* di MAN 1 Pati dan MA Salafiyah Kajen di era pandemi COVID-19. (2) Untuk mengetahui motivasi siswa MAN 1 Pati dan MA Salafiyah Kajen untuk mengikuti *tahfizul Qur'an*. (3) Untuk mengetahui pemaknaan *tahfizul Qur'an* oleh penghafal Al-Qur'an di MAN 1 Pati dan MA Salafiyah Kajen. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu data-data penelitian disajikan sesuai dengan sudut pandang subjek penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa dan guru MAN 1 Pati dan MA Salafiyah Kajen. Sedangkan proses *tahfizul Qur'an* daring selama pandemi COVID-19 oleh MAN 1 Pati dan MA Salafiyah Kajen ini menggunakan teori *living Qur'an*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Proses *tahfizul Qur'an* di MAN 1 Pati dan MA Salafiyah Kajen di era pandemi COVID-19 dilakukan secara daring. Siswa yang mengikuti program *tahfizul Qur'an* dan guru pengampu dikumpulkan menjadi satu dalam grup *Whatsapp* lalu siswa secara bergiliran melakukan setoran dengan guru. (2) Motivasi siswa MAN 1 Pati dan MA Salafiyah Kajen untuk mengikuti *tahfizul Qur'an* yaitu karena berada di lingkungan yang mencintai Al-Qur'an, mimpi sebagai penghafal Al-Qur'an, ingin turut serta melindungi dan menjaga Al-Qur'an dari kepunahan, dan karena keutamaan menjadi penghafal Al-Qur'an. (3) Pemaknaan *tahfizul Qur'an* oleh penghafal Al-Qur'an di MAN 1 Pati dan MA Salafiyah Kajen yaitu sebagai wujud kepatuhan kepada Allah, *tahfizul Qur'an* sebagai pendidikan karakter karena dengan menghafal Al-Qur'an seseorang akan menjadi *istiqamah*, rajin, dan mandiri, serta *tahfizul Qur'an* dapat dimaknai sebagai wujud penjaan terhadap kemuliaan Al-Qur'an.

Kata Kunci: *Tahfizul Qur'an*, COVID-19, dan *living Qur'an*.